

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dalam berbicara, sipengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan, kemudian dalam menyimak si penerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Selanjutnya dalam menulis si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca si penerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain.

Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar berbahasa, melalui kegiatan menulis seorang akan mampu mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah media. Melalui kegiatan menulis seseorang juga berusaha menyampaikan suatu pesan, ide atau gagasannya agar dapat diketahui oleh orang lain. Karena itu menulis dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi antara penulis dan pembacanya, sehingga dengan membaca tulisan tersebut pembaca akan dapat memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam pikiran penulis. Agar dapat berkomunikasi secara tertulis, maka diperlukan kemampuan menulis yang baik, dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia. Akhadiyah

(2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.

Dari deskripsi di atas jelaslah bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa, karena akan mengasah kemampuan berpikirnya. Dengan demikian mereka akan mampu untuk berpikir kritis menanggapi setiap fenomena dalam kehidupannya untuk diungkapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan menulis, seperti menulis teks berita, cerpen, puisi, artikel, naskah drama dan lain-lain. Karena itulah kompetensi menulis harus mendapatkan prioritas utama dalam hal pengajaran bahasa, tentunya dengan tidak mengesampingkan ketiga kompetensi bahasa lainnya seperti berbicara, menulis dan menyimak, karena pada dasarnya keempat kompetensi tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Dalam dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis teks berita telah diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Namun yang terjadi di sekolah pada umumnya, justru kebanyakan siswa selalu saja mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka seringkali tidak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Anshori dan Kurniawan dalam Buku Jurnalistik (2005:145) menyatakan bahwa berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat atau dipublikasikan di media pers, baik itu surat kabar, majalah, tabloid, radio atau televisi.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar. Pada saat ini telah berkembang suatu anggapan di kalangan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang

membosankan. Penyebab lainnya yaitu kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa.

Dalam beberapa kasus sering ditemukan siswa tidak mampu menulis, termasuk menulis teks berita. Kuat dugaan masalah ini disebabkan karena siswa tidak memiliki bagaimana tehnik dalam menulis. Hal ini di dukung oleh peneliti yang pernah dilakukan oleh Keke Aritonang dengan “judul Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Foto pada siswa Kelas VIII SMP Karya Murni Sidihoni 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut Keke mengatakan, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka sangat dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat kegiatan menulis lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Salah satu media yang mampu menjawab permasalahan diatas adalah media gambar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:288) pengertian gambar adalah “Tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas lukisan”.

Berangkat dari asumsi-asumsi di atas, maka penelti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan. Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu.

1. Kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks berita masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan menulis teks berita kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sarasannya, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti. Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini akan diuraikan di bawah ini.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah media gambar efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar. Sesuai dengan rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni 2014/2015 dengan menggunakan media gambar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015 terhadap kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar.
3. Untuk mengetahui apakah media gambar lebih efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Murni Sidihoni Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang bahasa Indonesia di SMP Swasta Karya Murni Sidihoni tentang Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks berita.
2. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.